

**STANDAR PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER
DI SDIT ADZKIA SUMATERA BARAT**

Merri Yelliza¹, Novriandi², Hafizul³, Herlina Saswita⁴, Nurhayati⁵, Irma Yendi⁶
Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Universitas Adzkia
merriyelliza@adzkia.ac.id¹, novriandi1982.01@gmail.com²,
1hafizul1h@gmail.com³, herlinasaswita85@gmail.com⁴,
buknurhayati99@gmail.com⁵, irmayendi965@gmail.com⁶

ABSTRACT

This study aims to explore how the management standards implemented at Adzkia Integrated Islamic Primary School (SDIT) West Sumatra contribute to the development of student character. The research used a descriptive qualitative approach through literature review and direct observation at SDIT Adzkia. The research subjects involved principals, teachers, administrative staff, students, and parents. Data were collected through interviews, observation, and document analysis. The results show that the implementation of Islamic value-based management standards involves curriculum management, human resources, finance, and relationships with parents. The implementation of these standards succeeded in improving students' discipline, responsibility, and empathy. However, some challenges such as limited resources and variability in staff commitment remain. In conclusion, Islamic value-based management standards can be an effective character education model if supported by close collaboration between schools and families and continuous training for educators. Recommendations are given to strengthen program evaluation and increase parental involvement in character education.

Keywords: Management Standards, Integrated Islamic School, Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana standar pengelolaan yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Adzkia Sumatera Barat berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kajian literatur dan observasi langsung di SDIT Adzkia. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar pengelolaan berbasis nilai Islami melibatkan manajemen kurikulum, sumber daya manusia, keuangan, serta hubungan dengan orang tua. Implementasi standar tersebut berhasil meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati siswa. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan variabilitas komitmen staf tetap menjadi kendala. Kesimpulannya, standar pengelolaan berbasis nilai Islami dapat menjadi model pendidikan karakter yang efektif jika didukung oleh kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga serta pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik. Rekomendasi diberikan untuk memperkuat

evaluasi program dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter.

Kata Kunci: Standar Pengelolaan, Sekolah Islam Terpadu, Karakter

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama setelah dikeluarkannya kebijakan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan karakter peserta didik sejak dini. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan akhlak siswa (Amalianita dkk., 2023; Nadila & Alam, 2024; Rachman dkk., 2023).

SDIT Adzkia di Sumatera Barat menjadi contoh nyata penerapan pengelolaan berbasis nilai Islami. Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang unggul secara akademik dan karakter, sesuai dengan panduan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Keberhasilan pendidikan di SDIT Adzkia sangat bergantung pada manajemen yang konsisten dalam menerapkan nilai-nilai Islam, yang

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa.

Namun, penerapan standar pengelolaan di SDIT Adzkia tidak tanpa tantangan. Keterlibatan semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting untuk mendukung program pendidikan karakter. Selain itu, dukungan sumber daya yang memadai dan manajemen keuangan yang transparan juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan sekolah.

Pelatihan bagi guru dan staf di SDIT Adzkia bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep pendidikan Islam terpadu. Konteks sosial dan budaya di Sumatera Barat juga mempengaruhi implementasi pendidikan karakter, yang diharapkan dapat selaras dengan nilai-nilai lokal. Dengan demikian, pendidikan karakter di SDIT Adzkia tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai budaya dan agama (Karsim dkk., 2024; Lucardo dkk., 2024; Pattiasina dkk., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana standar pengelolaan di SDIT Adzkia berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan menggabungkan kajian literatur dan observasi langsung, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik terbaik dalam pengelolaan sekolah Islam terpadu, serta menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggabungkan kajian literatur dan observasi langsung di SDIT Adzkia. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menggambarkan implementasi standar pengelolaan berbasis nilai Islami di SDIT Adzkia Sumatera Barat, khususnya dalam konteks pembentukan karakter siswa. Metode yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, yang mengandalkan pengumpulan dan

analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan Pendidikan (Waruwu, 2023).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup identifikasi masalah penelitian dan penentuan fokus kajian. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen penelitian, seperti pedoman analisis literatur, untuk memastikan bahwa semua aspek yang relevan dengan topik penelitian dapat tercover. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan literatur yang relevan untuk mendukung kajian ini, dengan fokus pada sumber-sumber yang membahas pengelolaan sekolah berbasis nilai Islami dan pendidikan karakter (Cindrakasih & Paujiah, 2021).

Setelah data literatur terkumpul, tahap analisis dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, seperti implementasi standar pengelolaan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Data dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola,

hubungan antarvariabel, dan kesimpulan yang dapat diambil dari kajian pustaka tersebut. Peneliti juga membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Pada tahap pelaporan, peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup deskripsi hasil analisis, pembahasan, dan rekomendasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pendidikan di SDIT Adzkiya dan institusi pendidikan lainnya, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter dan pengelolaan sekolah berbasis nilai Islami.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) mengacu pada proses manajerial yang holistik, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, manajemen, dan pembentukan karakter siswa. Rahma dkk. (2023) menyatakan bahwa pengelolaan SDIT adalah upaya sistematis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam semua aspek pendidikan, baik akademik maupun

non-akademik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia.

Ruang Lingkup Pengelolaan SDIT

Ruang lingkup pengelolaan SDIT mencakup beberapa aspek utama, yaitu: pertama, Kurikulum Terpadu, yang merupakan integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum Islam. Khasanah dkk. (2024) menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum terpadu bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Kedua, Manajemen Keuangan, yang menekankan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah.

Yuliyarningsih & Aliyyah (2024) menekankan bahwa manajemen keuangan yang baik akan mendukung kelangsungan program Pendidikan. Ketiga, Hubungan Sekolah dan Orang Tua, yang mencerminkan kolaborasi erat antara sekolah dan orang tua untuk mendukung pendidikan karakter siswa. Keempat, Pengembangan Karakter Islami, yang berfokus pada pembentukan karakter siswa yang religius dan berbudi pekerti luhur

(Jannah, 2024; Santi dkk., 2024; Sutariyono dkk., 2021).

Indikator Standar Pengelolaan SDIT

Indikator standar pengelolaan SDIT dalam konteks pendidikan karakter dapat dirumuskan secara terperinci. Pertama, Kurikulum dan Proses Pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Proses pembelajaran dirancang untuk mendukung pembentukan karakter siswa, baik melalui materi ajar maupun metode pengajaran yang menanamkan akhlak mulia. Hadi (2024) menyebutkan bahwa pelaksanaan kurikulum berbasis karakter mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami.

Kedua, Manajemen dan Organisasi harus menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dengan struktur organisasi yang mendukung implementasi nilai-nilai karakter. Mulyanto & Purbasari (2024) menegaskan bahwa manajemen yang transparan akan membangun kepercayaan dari semua pihak yang terlibat. Ketiga, Kemitraan dengan

Orang Tua dan Masyarakat merupakan indikator penting dalam pengelolaan SDIT, di mana orang tua dilibatkan secara aktif dalam program sekolah yang mendukung pendidikan karakter. Keempat, Evaluasi dan Monitoring harus mencakup penilaian terhadap pencapaian karakter siswa, dengan sistem monitoring yang berkala untuk memastikan program pendidikan karakter berjalan sesuai rencana (Muarifin, 2024; Rukmini dkk., 2024; Saputra & Tunnafia, 2024).

Hasil Observasi

Hasil observasi di SDIT Adzkia menunjukkan bahwa sekolah ini telah berhasil mengimplementasikan sebagian besar elemen standar pengelolaan berbasis nilai Islami. Guru-guru secara konsisten menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan dan tanggung jawab melalui aktivitas sehari-hari. Interaksi antara guru dan siswa di kelas mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti sikap hormat dan kerja sama. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti mentoring dan kegiatan sosial, turut memperkuat pembentukan karakter siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan

variabilitas komitmen staf masih menjadi kendala utama.

SDIT Adzkie Sumatera Barat telah mengadopsi pendekatan terpadu dalam pengelolaannya. Menurut Efendi & Sholeh (2023), pengelolaan sekolah yang efektif memerlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Upaya ini diwujudkan melalui prioritas pada kurikulum berbasis nilai Islam yang terintegrasi ke dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik tetapi juga pemahaman nilai-nilai Islam yang aplikatif.

Proses pembelajaran difokuskan pada internalisasi nilai-nilai Islami melalui pendekatan interaktif dan kontekstual, seperti diskusi berbasis ayat Al-Qur'an, pembelajaran berbasis proyek Islami, dan kegiatan reflektif. Program ekstrakurikuler dirancang untuk mendukung pembentukan karakter Islami, seperti program tahfidz, kegiatan sosial Islami, dan klub seni Islami.

Sistem Manajemen SDIT

Sistem manajemen sekolah di SDIT Adzkie didasarkan pada prinsip transparansi dan partisipasi. Laporan keuangan disampaikan secara

berkala kepada orang tua melalui forum khusus, sementara mekanisme pengambilan keputusan melibatkan semua pemangku kepentingan. SDIT Adzkie juga memiliki tim monitoring khusus untuk mengevaluasi keberhasilan program pendidikan karakter secara berkala.

Hubungan antara sekolah dan orang tua dijaga melalui berbagai program kolaboratif, seperti parenting class dan diskusi interaktif mengenai pendidikan karakter di rumah. Kolaborasi ini memastikan nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah juga diimplementasikan di lingkungan keluarga. Selain itu, SDIT Adzkie melibatkan masyarakat sekitar melalui kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk masyarakat kurang mampu dan program gotong royong. Dengan pendekatan ini, SDIT Adzkie Sumatera Barat menunjukkan komitmen kuat dalam menciptakan generasi siswa yang berkarakter Islami, unggul secara akademik, dan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.

Implementasi Pengelolaan SDIT

Implementasi pengelolaan SDIT di SDIT Adzkie Sumatera Barat memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter

siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap religius, seperti ketaatan dalam menjalankan ibadah, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Syifa & Ridwan (2024) menyebutkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter terlihat dari perubahan perilaku siswa yang lebih positif, sejalan dengan prinsip-prinsip Islami.

Proses pembelajaran yang menekankan nilai-nilai Islami membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti program tahfidz dan kegiatan sosial, memperkuat kemampuan siswa untuk berperan aktif dalam masyarakat dengan karakter yang baik. Muhamad (2024) mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan kolektif dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan empati. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua memastikan konsistensi pembentukan karakter, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan pendekatan ini, SDIT Adzkia berhasil menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul dalam moral dan spiritual.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa standar pengelolaan berbasis nilai Islami di SDIT Adzkia Sumatera Barat berkontribusi besar terhadap pembentukan karakter siswa. Penerapan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan hubungan antara guru, siswa, dan orang tua menciptakan lingkungan pendidikan yang baik untuk pengembangan akhlak mulia. Observasi menunjukkan peningkatan karakter siswa dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan komitmen staf perlu diatasi untuk menjaga keberlanjutan program. Dengan memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua, meningkatkan pelatihan guru, dan memaksimalkan evaluasi program, pengelolaan berbasis nilai Islami dapat lebih efektif dalam mendukung pendidikan karakter. SDIT Adzkia dapat menjadi contoh yang baik bagi sekolah lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Amalianita, B., Eliza, R., Nurnilamsari, N., Putra, R. P., Rahmayanty,

- D., & Kusnaini, U. N. (2023). Peran Pendidikan Karakter Remaja Di Sekolah serta Implikasi Terhadap Layanan BK. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(2), 276–283.
- Cindrakasih, F., & Paujiah, E. (2021). Analisis Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(80), 9–16.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Hadi, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Islam: Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Kemandirian Belajar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15522–15534.
- Jannah, S. N. (2024). Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 30–36.
- Karsim, K., Siregar, R. F., Zahlimar, Z., & Ramadhani, R. (2024). Pelatihan Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Tantangan Moral di Era Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2561–2567.
- Khasanah, S., Yahya, M. D., Rindihastuti, A., Fauziyah, A. N., Arzaqi, M. Y., & Zaman, B. (2024). Analisis Pengembangan Kurikulum pada Pendidikan Agama Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 574–586.
- Lucardo, W., Ismira, I., Parlina, L., & Mualim, M. (2024). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 989–997.
- Muarifin, Z. (2024). Lunturnya Moralitas Pendidikan Di Era Artificial Intelligence. *Journal Creativity*, 2(2), 221–234.
- Muhamad, H. (2024). Peningkatan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Sekolah. *Advances In Education Journal*, 1(2), 121–125.
- Mulyanto, F., & Purbasari, A. (2024). Solusi Arsitektur Berbasis Blockchain untuk Manajemen Rantai Pasokan yang Transparan. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(2), 197–206.
- Nadila, A. P., & Alam, A. M. F. (2024). Menelaah Keberhasilan Pendidikan Karakter Di Jepang Untuk Menunjang Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Indonesia. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 242–258.
- Pattiasina, P. J., Dzulkurnain, M. I., Martial, T., Nofarita, E., Usmany, P., & Sianipar, G. (2024). Pengembangan karakter dan etika profesional melalui kurikulum merdeka. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 633–640.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal*

- Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024–1033.
- Rahma, A. S., Nisa, V., Murtadlo, M., Hazin, M., & Cindy, A. H. (2023). Analisis Perencanaan Strategis Di Sdit At-Taqwa Surabaya. *Refleksi: Jurnal Riset dan Pendidikan*, 2(1), 8–14.
- Rukmini, R. D., Daheri, M., Warlizasusi, J., & Sumarto, S. (2024). Peran Monitoring Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(3), 6–10.
- Santi, A., Herjayani, R., & Handayani, N. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525.
- Saputra, A. D., & Tunnafia, A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(02), 69–92.
- Sutariyono, S., Firdaus, A., Saksana, J. C., Firmansyah, F., Fahri, F., Agustina, I., Putra, I. R., Amalia, F., Tahang, M., & Noor, A. S. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Baitul Qurro Tangerang Selatan. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 105–118.
- Syifa, A., & Ridwan, A. (2024). Pendidikan Karakter Islami Di Era Digital: Tantangan Dan Solusi Berdasarkan Pemikiran Sosial Imam Al-Ghazali. *Social Studies In Education*, 2(2), 107–122.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yuliyansih, P., & Aliyyah, R. R. (2024). Manajemen Keuangan: Persepsi Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2459–2476.